

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2019-2023**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Fatmawati Sadsari Setyobudi

19.21.0025

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH ILMU EKONOMI SURAKARTA  
TAHUN 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Fatmawati Sadsari Setyobudi  
NIM : 19.21.00.25  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba  
pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode  
2019-2023

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Agustus 2024

**Pembimbing**



**Ismunawan, S.E., M.Si.**

**NIDN:0621027402**

**Mengetahui,**

**Wakil Ketua**



**Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.**

**NIDN:0606118902**

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Fatmawati Sadsari Setyobudi  
NIM : 19.21.00.25  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba  
pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2019-  
2023

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan diterima untuk meenuhi persyaratan  
gelar sarjana

Disetujui dan disahkan:

Hari : Selasa  
Tanggal : 17 September 2024  
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Ismunawan S.E., M.Si.



Anggota : Nur Kholis, S.E., M.Sc.



Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN.0625127401

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatmawati Sadsari Setyobudi

Nim : 19.21.0025

Judul Skripsi : "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMEPENGARUHI KUALITAS LABA PADA  
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2019-2023"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang, salah satunya pembuatan karya ilmiah orang lain merupakan suatu tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIE Surakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pembuat pernyataan,  
  
Fatmawati Sausari Setyobudi

## **MOTTO**

“Jangan pernah menyerah pada sesuatu yang benar-benar kita yakini”

-Budi-

“keraguan akan membunuh lebih banyak mimpi daripada kegagalan”

-Spongebob-

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah skripsi ini, peneliti persembahkan kepada :

1. Kepada diri sendiri yang sudah menyelesaikan hingga akhir
2. Kepada kedua orangtua tercinta, Ibu Sri Yamti dan Bapak Sadino yang senantiasa medoakan, memberi kasih sayang serta dukungan finansialnya
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dorongan dan motivasi
4. Sahabat serta teman-teman yang berkontribusi memberikan semangat lebih
5. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2019 STIE Surakarta
6. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yan membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi ini

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Rahmat-Nya sehingga skripsi penulis yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021” terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Srata Satu (S1) Akuntansi di STIE Surakarta.

Penulis menyadari banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang relevan. Atas bantuan, dukungan dan kontribusi berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.kek Budi Istiyanto,S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta
2. Bapak Ismunawan S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan bimbingan dengan sagat sabar agar menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
3. Semua dosen dan staff di lingkungan STIE Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan
4. Kepada orangtua saya Sadino dan Sriyamti jangan berpisah dahulu, serta keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan dan mengingatkan kepada penulis untuk segera menyelesaikan studinya, dan adek saya shofy yang menjadi teman begadang hingga pagi.
5. Teman-teman berkeluh kesah, Arzy, Demta, sinduy, dan Dai terimakasih telah menjadi pendengar dan memberikan saran yang bermanfaat bagi penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Tadika Mesra kelas C Akuntansi Pagi 2019 terimakasih sudah memberikan banyak tawa, kerandoman yang bermanfaat dan pengalaman hidup.
7. Teman dirumah yaitu nyonyah dan pooh yg selalu menanyakan kapan wisuda tapi diajak jajan terus terimakasih kalian sangat membantu dalam pemborosan. Terimakasih untuk saudaraku gondrong sudah memberikan

ruang dan waktunya untuk sekedar melepas penat akan semua beban pikiran, skripsi ini buktiku.

Tanpa bantuan dari semua pihak tidak mungkin penelitian ini dapat terselesaikan, hanya ucapan terimakasih dan doa tulus yang dapat saya persembahkan. Akhir kata dengan segala keterbatasan dan kekuarangan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Kritik dan saran dari semua pihak sangat saya harapkan untuk penyempurnaan karya-karya saya selanjutnya. Terimakasih.

Suarakarta, Kamis 8 Agustus 2024

Fatmawati Sadsari Setyobudi

## DAFTAR ISI

|                                             |      |
|---------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                         | 1    |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                    | iii  |
| PERNYATAAN .....                            | iv   |
| MOTTO.....                                  | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                   | v    |
| KATA PENGANTAR .....                        | vi   |
| DAFTAR ISI .....                            | viii |
| DAFTAR TABEL .....                          | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | xi   |
| LAMPIRAN .....                              | xii  |
| ABSTRAK .....                               | xiii |
| ABSTRACT .....                              | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                     | 1    |
| A. Latar Belakang .....                     | 1    |
| B. Perumusan Masalah.....                   | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....                  | 9    |
| D. Manfaat Penelitian.....                  | 10   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....               | 12   |
| A. Teori Yang Relevan.....                  | 12   |
| B. Penelitian Terdahulu.....                | 21   |
| C. Kerangka pikir.....                      | 24   |
| D. Hipotesis .....                          | 25   |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN .....              | 32 |
| A. Objek penelitian .....                    | 32 |
| B. Jenis & Sumber Data.....                  | 32 |
| C. Populasi & Sampel .....                   | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....             | 34 |
| E. Definisi Operasional Variabel .....       | 34 |
| F. Teknik Analisis Data.....                 | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 44 |
| A. Hasil Analisis Data .....                 | 44 |
| B. Pembahasan .....                          | 57 |
| BAB V PENUTUP .....                          | 63 |
| A. KESIMPULAN .....                          | 63 |
| B. SARAN.....                                | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         | 66 |

## DAFTAR TABEL

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....                | 21 |
| Tabel 2 Teknik Pengambilan Sampel .....           | 33 |
| Tabel 3 Daftar Perusahaan .....                   | 45 |
| Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... | 46 |
| Tabel 5 Hasil Uji Normalitas .....                | 47 |
| Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....         | 48 |
| Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....       | 49 |
| Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi.....               | 50 |
| Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....   | 51 |
| Tabel 10 Hasil Uji Parsial .....                  | 54 |
| Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....    | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|                      |    |
|----------------------|----|
| Kerangka pikir ..... | 24 |
|----------------------|----|

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar sampel

Lampiran 2 Hasil perhitungan struktur modal

Lampiran 3 Hasil perhitungan likuiditas

Lampiran 4 Hasil perhitungan ukuran perusahaan

Lampiran 5 Hasil perhitungan profitabilitas

Lampiran 6 Hasil perhitungan kualitas laba

Lampiran 7 Lampiran 7 Hasil uji normalitas

Lampiran 8 Hasil uji multikolinearitas

Lampiran 9 Hasil uji heteroskedastisitas

Lampiran 10 Hasil uji autokorelasi

Lampiran 11 Hasil uji regresi linier berganda

Lampiran 12 Hasil uji parsial

Lampiran 13 Hasil uji koefisien determinasi

Lampiran 14 Tabel T

## ABSTRAK

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024**

**Fatmawati Sadsari Setyobudi**

**Email: [fatmasetyobudi@gmail.com](mailto:fatmasetyobudi@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan BUMN. Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2023 yang berjumlah 20 perusahaan. Jumlah seluruh perusahaan yang dijadikan sampel adalah 13 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun berdasarkan metode *purposive sampling* total sampel penelitian adalah 65 laporan keuangan dan laporan tahunan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ilmiah kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan berdasarkan survey literatur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan studi pustaka, data pada penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan beberapa website perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji T dan uji Koefisien Determinasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 13 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci : Struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF PROFITS IN STATE-OWNED COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2019-2024 PERIOD**

**Fatmawati Sadsari Setyobudi**

**Email: [fatmasetyobudi@gmail.com](mailto:fatmasetyobudi@gmail.com)**

*This study aims to analyze the factors that affect the quality of profits in state-owned companies. This study uses the population of state-owned companies listed on the Indonesia stock exchange during the period 2019 to 2023, totaling 20 companies. The total number of companies sampled was 13 companies with observations for 5 years based on the purposive sampling method, the total research sample was 65 financial reports and annual reports. This research is a type of quantitative scientific research. The data collection method used is based on a literary survey. The data collection method used is secondary data, which is data obtained by researchers indirectly through intermediary media and literature studies, the data in this study was obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and several company websites. The data analysis techniques used were multiple linear regression, classical assumption test, T test and Coefficient of Determination test. Based on research conducted on 13 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period, it can be concluded that capital structure affects profit quality, liquidity affects profit quality, company size affects profit quality, and profitability affects profit quality.*

*Keywords: Capital structure, liquidity, company size and profitability affect the quality of profits.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keberadaan Badan Usaha Milik Negara sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia disamping perusahaan swasta dan koperasi, dibentuk untuk mengelola sumber daya yang ada Indonesia. BUMN dikelola untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional melalui sumber daya ekonomi dalam bentuk barang dan jasa pelayanan masyarakat. Representasi website <http://bumn.go.id> BUMN dikelompokkan menjadi 12 klaster industri yaitu Jasa Pariwisata dan Pendukung, Telekomunikasi dan Media, Energi dan Migas, Perkebunan dan Kehutanan, Pangan dan Pupuk, Kesehatan, Manufaktur, Mineral dan Batubara, Jasa Asuransi dan Pensiun, Jasa Keuangan, Jasa Infrastruktur, dan Jasa Logistik.

Meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi membuat kebutuhan akan informasi keuangan menjadi meningkat. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan ini digunakan oleh pihak yang mempunyai kepentingan (stakeholder) untuk membuat keputusan terkait dengan perusahaan. Dari berbagai macam laporan keuangan yang disajikan, laporan laba rugi paling dominan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Informasi mengenai laba merupakan komponen penting bagi investor karena, adanya keyakinan bahwa

perusahaan yang memperoleh laba cukup baik menunjukkan prospek cerah yang akan memberikan return yang optimal bagi investor (Anjani & Sukarmanto, 2022)

Perilaku investor dalam melakukan investasi pada perusahaan dipengaruhi dengan tersedianya informasi yang dipergunakan khususnya ketika investor merespon laba yang dilaporkan perusahaan. Para investor memiliki keyakinan bahwa perusahaan yang mempunyai laba cukup baik menunjukkan prospek cerah yang akan memberikan *return* yang optimal bagi investor. Pentingnya informasi laba bagi para penggunanya menjadikan setiap perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan labanya. Informasi laba yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan. Namun bagi pihak tertentu ada yang melakukan manipulasi laporan keuangan agar memiliki laba yang tinggi, hal ini menjadikan informasi laba menjadi kurang berkualitas.

Kualitas laba dapat dikatakan laba yang ada di dalam laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Para investor, calon investor, para analisis keuangan dan para pengguna informasi keuangan lainnya seharusnya mengetahui pasti tentang bagaimana kualitas laba yang sebenarnya Septiano *et al.*, (2022). ACFE mengklasifikasikan kecurangan dalam 3 kategori, pertama yaitu Kecurangan Aset (*Asset Misappropriation*) berupa pencurian atau penyalahgunaan aset, kedua Pernyataan Palsu atau salah pernyataan (*Fraudulent Statement*), meliputi tindakan yang dilakukan oleh pejabat

suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan (*Financial Engineering*) dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan, terakhir yaitu Korupsi (*Corruption*) yaitu para pelaku kecurangan menggunakan pengaruhnya secara tidak sah dalam transaksi bisnis untuk memperoleh manfaat bagi kepentingan pribadi atau orang lain. Jenis kecurangan ini banyak terjadi di sektor pemerintahan. Kecurangan dalam bentuk ini sulit untuk diketahui karena dilakukan oleh beberapa orang yang berkerjasama melakukan kecurangan tersebut.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan, rekayasa akuntansi atau *window dressing* merupakan tindakan kriminal. Namun, ia mencatat beberapa perusahaan berpelat merah lakukan hal tersebut. Kondisi itu terjadi karena, BUMN ingin memperlihatkan kinerja positif supaya mendapatkan bonus. Bahkan, ada yang merekayasa keuangan untuk menerbitkan surat utang. Lalu, dana yang diperoleh digunakan untuk investasi yang tidak kredibel dilansir dari [katadata.com](http://katadata.com). (15 Oktober 2022). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal tindakan *window dressing* sebenarnya tidak dapat dibenarkan dan sudah masuk dalam pelanggaran karena tidak mengedepankan prinsip keterbukaan. Hal ini juga sejalan dengan BAB XI Undang-Undang Pasar Modal yang berisi tentang manipulasi pasar, menipu, serta perdagangan orang dalam sebab di dalamnya terdapat pelaporan yang tidak menerangkan fakta material sehingga hal ini dapat menyesatkan

publik. Adanya strategi ini sebenarnya juga telah melanggar syarat sah perjanjian menurut pasal Pasal 1320 KUH Perdata. Pada saat investor melakukan kesepakatan untuk menanamkan modal secara tidak langsung perusahaan telah melakukan penipuan melalui laporan keuangan

Permasalahan mengenai manipulasi laba di Indonesia sering terjadi, hal ini yang membuat turunnya kepercayaan investor mengenai kualitas laba. Kasus pada perusahaan BUMN ialah manipulasi laporan PT Asuransi Jiwa Sraya Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengungkapkan dalam pemeriksaan investigasi pendahuluan, ditemukan adanya rekayasa laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya (AJS). Adanya manipulasi laba ditemukan sebesar Rp 360,3 miliar pada 2006. Ketua BPK Agung Firman Sampurna mengatakan "Pada 2017, BPK melihat adanya kecurangan pencadangan sebesar Rp 7,7 triliun. Jika pencadangan dilakukan sesuai ketentuan seharusnya perusahaan menderita kerugian," dilansir dari [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com) (11 Oktober 2022) Meski sejak 2006 perusahaan masih laba tapi laba itu laba semu sebagai akibat rekayasa akuntansi atau window dressing." Pada 2018 PT AJS kemudian membukukan kerugian unaudited sebesar Rp 15,3 triliun dan hingga September 2019, diperkirakan kerugian PT AJS mencapai Rp 13,7 triliun. Kemudian pada posisi November 2019, PT AJS diperkirakan mengalami negatif equity sebesar Rp 27,2 triliun.

Perusahaan BUMN lain yang juga melakukan manipulasi laporan yaitu PLN dan Selain itu dalam kasus PLN berhasil mencetak laba bersih Rp11,56 triliun sepanjang 2018. Laba itu naik sebesar 162,30 persen atau

hampir tiga kali lipat dari laba 2017 yakni Rp4,42 triliun. Padahal, pada kuartal III 2019, PLN masih mengantongi rugi sebesar Rp18,48 triliun akibat rugi selisih kurs sebesar Rp17,32 triliun. Selain Beberapa penelitian terdahulu, telah membuktikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan.

Kabar terbarunya adalah kementrian Badan Usaha Milik (BUMN) menaruh kecurigaan terhadap laporan keuangan perusahaan BUMN, seperti PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau WSKT dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau WIKA. Wakil menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo menduga PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) memoles laporan keuangan. Kinerja WIKA sepanjang kuartal I-2023 memang tidak menggembirakan. Meski pendapatan bersih mampu tumbuh 37,34% secara tahunan menjadi Rp 4,34 triliun, tapi bottom line WIKA berbalik menanggung kerugian. Posisi bottom line atau bagian laba/rugi WIKA berbalik dari sebelumnya membukukan laba bersih Rp 1,32 miliar pada kuartal I-2022 menjadi rugi Rp 521,25 miliar per 31 Maret 2023, rekor kerugian kuartalan terbesar yang ditanggung perusahaan konstruksi plat merah tersebut. Mengenai hal tersebut, Sekretaris Perusahaan WIKA Mahendra Vijaya mengatakann dalam hal menyusun laporan keuangan perseroan selalu mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku (<https://www.cnbcindonesia.com/> dikutip 25 desember 2023)

Struktur modal Kepramareni *et al.*, (2021) Laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan untuk pembuatan keputusan investasi. Faktor pertama

yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah struktur modal. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Dalam penelitian (Al-Vionita & Asyik, 2020). Menurut penelitian (Al-Vionita & Asyik, 2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan menurut penelitian (Rissella Jihan Syanita & Sitorus, 2020) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Likuiditas merupakan faktor kedua yang diambil untuk menilai sejauh mana kualitas laba dapat dicapai. Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar 2557 hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo Kasmir, (2017). Likuiditas secara umum diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Likuiditas menunjukkan besarnya hutang lancar yang segera jatuh tempo. Apabila semakin besar likuiditas perusahaan berarti aset lancar lebih besar dari hutang lancar, sehingga kualitas laba akan mengalami peningkatan dan sebaliknya semakin kecil likuiditas perusahaan berarti aset lancar lebih kecil dari hutang lancar sehingga kualitas laba akan mengalami penurunan. Penelitian ini menggunakan pengukuran Current Ratio (CR). Menurut Septiano *et al.*, (2022) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas

laba sedangkan, hasil penelitian Ginting, (2017) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Selain struktur modal dan likuiditas terdapat ukuran perusahaan, ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan kualitas laba, karena perusahaan yang besar dianggap dapat menghasilkan laba yang tinggi dan kelangsungan usaha yang tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. jika tingkat kepercayaan investor yang tinggi terhadap perusahaan besar maka semakin tinggi pula kualitas laba perusahaan (Erawati & Wuarlela, 2022). Penelitian Anjani & Sukarmanto, (2022) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dikarenakan perusahaan yang berukuran besar tentu jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil sedangkan menurut Panhuri & Cahyaningsih, (2021) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Pada penelitian ini juga mengukur profitabilitas dengan memakai rasio *Return On Assets* (ROA). Tingkat profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin banyak investor yang akan tetap mempertahankan sahamnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang mendapati keuntungan yang besar maka tingkat pengembalian investasi suatu investor akan mendapatkan lebih besar. Penelitian oleh Desyana *et al.*, (2023) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap kualitas laba. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian

Sumertiasih & Yasa, (2022) dan Rentor, (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Beberapa kasus yang telah dipaparkan, kualitas laba menjadi faktor menarik sebagai rujukan masalah yang dapat diteliti serta berhubungan dengan akuntansi. Adanya fenomena dan masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023”. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji ulang penelitian terdahulu yang tidak konsisten dengan harapan hasil penelitian nantinya dapat mempertegas teori yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalah diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menurut latar belakang diatas dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
3. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
5. Mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun segi praktis sebagai berikut.

##### **a) Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber informasi mengenai kualitas laba. Dan meneliti kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba dengan pengembangan variabel baru dan pengujian kembali baik secara langsung maupun tidak langsung. Segi teoritis perlunya menguji kontribusi hasil teori penelitian pada teori utama yang digunakan penulis.

##### **b) Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman akan pentingnya mengetahui penyajian laporan keuangan yang baik dan benar.

###### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi yang berguna sehingga dapat membantu dalam membuat penelitian selanjutnya yang lebih baik.

###### **3. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini yang diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan bagi pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan yang mengenai kualitas laba.

#### 4. Bagi penulis

Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif, melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan, meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori keagenan merupakan adanya hubungan kontraktual antara principal dengan agen. Hubungan ini muncul karena principal memberikan wewenang dan haknya kepada agen yang dinilai bias dipercayai oleh principal untuk mengambil kebijakan dan keputusan yang bias mengoptimalkan keuntungan kedua belah pihak. Teori keagenan adalah bahwa pemilik usaha (pemegang saham) memberi kuasa kepada pengelola usaha untuk menjalankan usaha sesuai dengan kontrak yang disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai usaha manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan pemilik, karena principal memegang Chandra *et al.*, (2022).

Teori keagenan menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara pemilik dan agen menimbulkan kemungkinan agen tidak bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal sehingga menimbulkan biaya keagenan. Konflik dapat muncul karena berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda-beda Abriantini, (2023). Teori agensi adalah sebuah cabang teori permainan yang mempelajari rancangan kontrak untuk memotivasi agen untuk bertindak

secara rasional atas nama seorang principal ketika kepentingan agen tertentu bertentangan dengan kepentingan *principal* Indrawan *et al.*, (2020).

## 2. Teori Sinyal ( Signalling Theory)

Teori sinyal merupakan teori akuntansi yang memusatkan pada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Pengungkapan ini dapat mempengaruhi naik ataupun turunnya harga saham suatu perusahaan. Adanya pengungkapan informasi dapat memberikan sinyal baik maupun buruk di masa yang akan datang. Teori ini menekankan pada pentingnya informasi yang diumumkan kepada pihak eksternal perusahaan. Apabila informasi akuntansi yang diungkapkan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang, maka para investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham (Abriantini, 2023).

Teori sinyal (*Signalling Theory*) atau teori sinyal berakar dalam gagasan informasi asimetris, yang mengatakan bahwa pihak-pihak di dalam lingkungan perusahaan (*corporate insiders*) umumnya memiliki informasi yang lebih bagus tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak luar, misalnya investor, kreditor, atau pemerintah, bahkan pemegang saham. Kondisi ini mengisyaratkan terjadinya ketimpangan informasi diantara kedua belah pihak dimana satu pihak memiliki informasi lebih dan pihak lain tidak

yang dalam teori keuangan dikenal dengan ketimpangan informasi (*asymetri informasi*) (Paramita *et al.*, 2020:66)

Memberikan informasi baik aktivitas perusahaan ataupun lingkungan yang terjadi secara ekonomi merupakan suatu peran dari penggunaan teori sinyal. terdapat beberapa sifat akuntansi dalam teori sinyal yang dapat diterapkan untuk menjawab pertanyaan dengan hal-hal yang secara khusus melekat pada perusahaan antara lain kejujuran dari pihak pengelola laporan keuangan dan pihak auditor, prinsip akuntansibilitas pelaporan *accounting* kepada pihak perusahaan, perlunya sensitif terhadap masalah, dan terakhir penyebaran informasi yang komunikatif agar menarik perhatian investor salah satu caranya seperti memasukkan ke web perusahaan.

### 3. Kualitas Laba

Laba merupakan informasi yang direspon oleh pasar, berdasarkan pemikiran tersebut maka manajemen diprediksi melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kualitas laba. Melihat banyaknya celah yang dapat dimanfaatkan oleh manajer dalam mengelola laba, maka diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat menyejajarkan perbedaan kepentingan para pengguna informasi laporan keuangan. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Mekanisme corporate governance memiliki kemampuan

dalam kaitannya menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi laba (Paramita, 2020)

Dalam sudut pandang investor jika memanfaatkan informasi laba sebagai dasar dalam keputusan berinvestasi, ini menunjukkan kualitas laba tersebut. Kualitas laba merupakan laba yang mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kondisi kas yang menunjukkan keadaan kinerja perusahaan yang sebenarnya . Kualitas laba dalam penelitian ini diproksikan dengan *Earnings Response Coefficient* (ERC). ERC adalah reaksi atas laba yang diumumkan atau dipublikasikan oleh perusahaan. Reaksi ini mencerminkan kualitas dari laba yang dilaporkan perusahaan. Tinggi rendahnya ERC sangat ditentukan dengan kekuatan responsif yang tercermin dari informasi yang terkandung dalam laba .ERC adalah ukuran besaran abnormal return suatu saham sebagai respon terhadap komponen laba abnormal yang dilaporkan perusahaan (Ginting, 2017)

#### 4. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Hutang merupakan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar karena pemenuhan modal sendiri mengalami kekurangan sehingga perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang lain bila perusahaan memiliki struktur modal yang optimal (Syanita dan Sitorus, 2020).

Rifanda, (2020) Menyatakan bahwa secara garis besar struktur modal dibagi menjadi dua yaitu *simple capital structure*, jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya, kedua *complex capital structure*, jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri namun juga membutuhkan modal pinjaman dalam struktur modalnya. Penggunaan hutang secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga kualitas laba juga akan meningkat.

Menurut Al-Vionita dan Asyik (2020) struktur modal biasanya diukur menggunakan leverage. Dengan menggunakan pengukuran leverage dapat mengetahui seberapa besar hutang mendominasi ekuitas perusahaan. Jika perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi menggambarkan bahwa banyak modal perusahaan yang didanai oleh hutang Sehingga perusahaan harus mampu menerima risiko yang bakal terjadi pada perusahaan.

Pengelompokan modal dibagi menjadi tiga yaitu (Ribeiro & Putra, 2023)

#### 1) Laba Ditahan

Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagi, merupakan sebagian atau keseluruhan laba yang diperoleh perusahaan yang tidak dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Jumlah laba yang tidak dibagi ini dapat digunakan

oleh perusahaan untuk tambahan modal atau untuk memperbesar modal perusahaan,

## 2) Modal Saham

Modal saham yaitu tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas.

## 3) Cadangan

Merupakan cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang dibentuk oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjela

## 5. Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyanggupi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada saat ditagih atau jatuh tempo (Rifanda 2020) Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Menurut Septiano *et al.*, (2022) Likuiditas adalah rasio pengukuran akan kemampuan perusahaan dengan aktiva lancarnya digunakan sebagai pembayaran kewajiban jangka pendeknya. Current ratio ialah rasio likuiditas yang setiap saat digunakan. Jika current ratio perusahaan menunjukkan tinggi pada laba perusahaan maka laba perusahaan akan berkualitas dan menunjukkan tidak ada masalah

terhadap likuiditas maka, manajemen perusahaan tidak akan melakukan praktik manipulasi laba.

#### 6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total aktiva/aset perusahaan, total penjualan, dan nilai pasar. Ukuran perusahaan yaitu jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Paramita, 2020). selain itu ukuran perusahaan sebagai skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu usaha/industri yang ditentukan oleh jumlah karyawan dan atau nilai investasi.

Herninta & Ginting, (2020) Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total asset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang dinyatakan dengan total aset menunjukkan bahwa semakin besar aset total yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai total aset dengan jumlah yang besar, maka hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi yang relatif lebih stabil dan mampu untuk menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang hanya memiliki total aset yang sedikit.

Menurut ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 64/M-IND/PER/7/2016 Tentang Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan

Nilai Investasi Untuk Klasifikasi Usaha Industri merupakan pelaksanaan ketentuan dari pasal 102 ayat (4) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang mengamanatkan Besaran jumlah tenaga kerja dan nilai investasi yaitu :

a) Industri kecil (*small firm*)

Industri kecil merupakan industri yang mempekerjakan paling banyak 19 orang dan memiliki nilai investasi kurang dari Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

b) Industri Menengah (*medium firm*)

Industri menengah merupakan industri yang mempekerjakan paling banyak 19 orang dan memiliki nilai investasi paling sedikit Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) atau mempekerjakan paling sedikit 20 orang dengan nilai investasi paling banyak Rp. 15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah)

c) Perusahaan Besar (*large firm*)

Industri besar merupakan industri yang mempekerjakan paling sedikit 20 orang dan memiliki nilai investasi lebih dari Rp. 15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah)

Ukuran perusahaan melalui total asset cenderung lebih stabil daripada melalui penjualan. Hal ini disebabkan karena penjualan cenderung lebih berfluktuasi setiap tahun daripada total asset. Sedangkan nilai kapitalisasi pasar merupakan nilai perusahaan yang dihitung melalui hasil kali antara jumlah lembar saham yang beredar dengan nilai pasar saham per lembar.

7. Profitabilitas

Teori sinyal dapat digunakan untuk mendukung pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba. Teori sinyal menjelaskan bahwa seharusnya manajer memberikan informasi keuangan kepada investor untuk membuat keputusan ekonomi. Jika pasar mendapatkan informasi keuangan dari perusahaan terutama mengenai informasi laba, maka investor akan mudah dalam mengambil keputusan investasi. Sehingga pendanaan akan mudah didapatkan perusahaan. Perusahaan dengan keadaan laba akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik dan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang sehingga akan meningkatkan kualitas laba perusahaan Sumertiasih & Yasa, (2022)

Fungsi Profitabilitas :

- a) Membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan dari tahun ke tahun
- b) Sebagai tolak ukur bagi pedagang saham untuk membeli saham perusahaan
- c) Digunakan sebagai evaluasi kerja perusahaan dan memantau perkembangan laba
- d) Mengetahui jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
- e) Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur terhadap suatu perusahaan

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

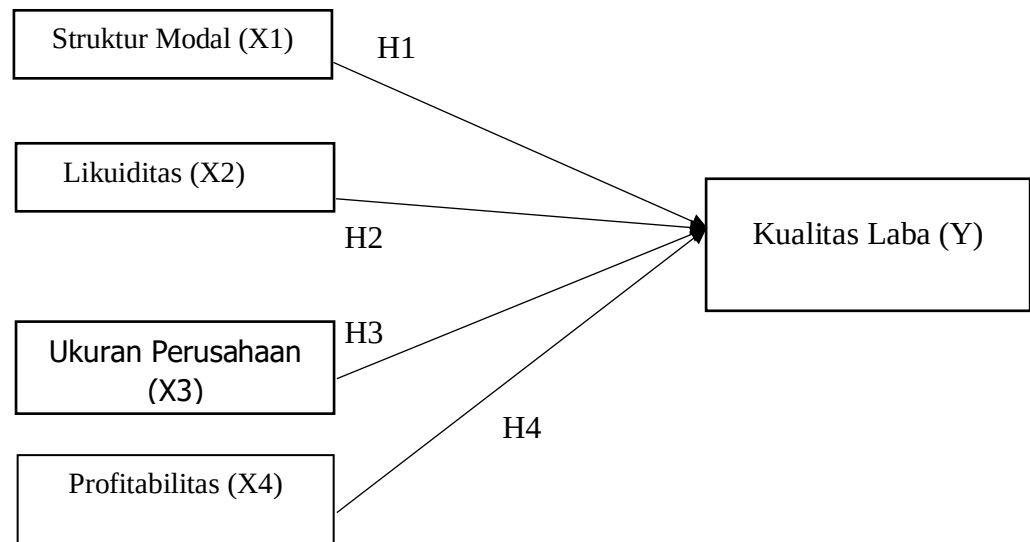
| No | Penulis dan Tahun | Judul                                                                                                                               | Variabel Y dan X                                                                                                      | Alat Analisis                    | Hasil                                                                                                                                                                                                                |
|----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Rifanda , (2020)  | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Y = Kualitas Laba<br>X1 = Struktur modal<br>X2 = Kepemilikan Institusional<br>X3 = Ukuran Perusahaan<br>X4 = Leverage | Analisis Regresi Linier Berganda | Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh |

|   |                                      |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                |                                           |                                                                                                                                                                                                    |
|---|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                      | Periode<br>2016-2018                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                |                                           | terhadap<br>kualitas laba                                                                                                                                                                          |
| 2 | Septiano <i>et al.</i> ,<br>(2022)   | Pengaruh<br>Pertumbuhan<br>Laba dan<br>Likuiditas<br>Terhadap<br>Kualitas<br>Laba<br>Perusahaan<br>Manufaktur<br>Industri<br>Dasar dan<br>Kimia                                                                                   | Y = Kualitas<br>Laba<br><br>X1=<br>Pertumbuhan<br>Laba<br>X2=<br>Likuiditas                                                    | Analisis<br>Regresi<br>Linier<br>Berganda | Pertumbuhan laba<br>tidak berpengaruh<br>terhadap kualitas<br>laba, Likuiditas<br>berpengaruh<br>terhadap<br>kualitas laba(Panhuri<br>& Cahyaningsih,<br>2021)                                     |
| 3 | Indrawan <i>et al.</i> ,<br>(2020)   | Pengaruh<br>Struktur<br>Modal,<br>Likuiditas,<br>Pertumbuhan<br>Laba, dan<br>Ukuran<br>Perusahaan<br>Terhadap<br>Kualitas<br>Laba Pada<br>Perusahaan<br>Sektor<br>Pertambangan<br>yang<br>Terdaftar di<br>Bursa Efek<br>Indonesia | Y= Kualitas<br>Laba<br><br>X1=Struktur<br>modal<br>X2=<br>Likuiditas<br>X3=<br>Pertumbuhan<br>laba<br>X4= Ukuran<br>perusahaan | Analisis<br>Regresi<br>Linear<br>Berganda | Struktur Modal,<br>Likuiditas,<br>Pertumbuhan Laba,<br>dan Ukuran<br>Perusahaan secara<br>bersama-sama ada<br>pengaruh positif dan<br>signifikan<br>terhadap kualitas<br>laba                      |
| 4 | Herninda &<br>Ginting,<br>(2020)     | Faktor-<br>Faktor yang<br>Mempengaruhi<br>Kualitas<br>Laba                                                                                                                                                                        | Y= Kualitas<br>Laba<br><br>X1=<br>Leverage<br>X2=<br>Profitabilitas<br>X3= Ukuran<br>Perusahaan                                | Analisis<br>Regresi<br>Linear<br>Berganda | leverage,<br>profitabilitas dan<br>ukuran perusahaan<br>berpengaruh<br>signifikan terhadap<br>kualitas laba,<br>sedangkan likuiditas<br>tidak berpengaruh<br>signifikan terhadap<br>kualitas laba. |
| 5 | Sumerti<br>asih &<br>Yasa,<br>(2022) | Pengaruh<br>Pertumbuhan<br>Laba,<br>Profitabilitas                                                                                                                                                                                | Y = Kualitas<br>laba                                                                                                           | Analisis<br>Regresi<br>Linier<br>Berganda | pertumbuhan laba,<br>profitabilitas, dan<br>ukuran perusahaan                                                                                                                                      |

|   |                                  |                                                                                                                                                                                |                                                                                |                                  |                                                                                                                                      |
|---|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                  | dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba                                                                                                                                       | X1= Pertumbuhan laba<br>X2= Profitabilitas<br>X3= Ukuran perusahaan            |                                  | berpengaruh positif pada kualitas laba                                                                                               |
| 6 | Ambarwati <i>et al.</i> , (2023) | Pengaruh struktur modal, likuiditas & profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 | Y= Kualitas laba<br>X1= Struktur modal<br>X2= Likuiditas<br>X3= Profitabilitas | Analisis Regresi Linier Berganda | Struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. |
| 7 | (Rentor, 2018)                   | Pengaruh rasio profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan jasa sub sector hotel, restoran & pariwisata di BEI 2016-2020                                             | Y= Kualitas laba<br>X1= Rasio Profitabilitas                                   | Analisis Regresi Linier Berganda | Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba                                                                                    |

### C. Kerangka Pikir

Berikut gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Pikir

Keterangan kerangka pikir :

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi lainnya dalam penelitian ini adalah :
  - a. Struktur modal (X1)
  - b. Likuiditas (X2)
  - c. Ukuran Perusahaan (X3)
  - d. Profitabilitas (X4)
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas
  - a. Kualitas Laba (Y)

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumus penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan Sugiyono, (2018). Penelitian ini memiliki tiga hipotesis diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba

Struktur modal merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Struktur modal dapat mempengaruhi kualitas laba karena apabila leverage suatu perusahaan tinggi, maka berarti kegiatann operasional perusahaan tersebut lebih banyak dibiayai oleh hutang. Teori agensi yang memuat informasi mengenai masalah agensi. Menurut teori ini potensi konflik antara agen-agen yang terlibat dalam perusahaan baik itu manager, *bondholder* maupun *stockholder* menentukan struktur modal yang optimal yang akan meminimalkan biaya agensi.

Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi dimasa depan harus menggunakan pembiayaan ekuitas yang lebih besar, karena penggunaan leverage yang tinggi berarti membiarkan peluang investasi yang menguntungkan. Penelitian terdahulu yang mendukung ialah penelitian Rifanda, (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba dikarenakan, tingkat hutang yang

tinggi maupun rendah dapat memengaruhi kualitas laba berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang diperoleh atas hutang yang dilakukan perusahaan dikarenakan mengelola operasional perusahaan. Maka tingginya leverage tidak menjamin kualitas laba perusahaan rendah. Hipotesis yang dapat ditarik dari pemaparan diatas adalah sebagai berikut :

**H1 : struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba**

2. Pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba

Likuiditas mempengaruhi kualitas laba karena jika perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan mempunyai hasil kinerja keuangan yang baik dalam membayar utang jangka pendek sehingga menghasilkan keuntungan yang berkualitas. Sejalan dengan teori sinyal, likuiditas juga melibatkan kepercayaan kreditur dan investor terhadap perusahaan, yaitu. semakin tinggi likuiditasnya, semakin tinggi pula likuiditasnya semakin besar pula kepercayaan kreditur dan investor terhadap perusahaan karena tingkat tersebut. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai risiko bisnis yang relatif rendah sehingga kreditur mempunyai kepercayaan dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan dan juga investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan ini karena investor percaya bahwa perusahaan dapat bertahan (tidak melikuidasi). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari

Septiano *et al.*, (2022) dan Rifanda, (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba**

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba

Ukuran perusahaan yang besar mempunyai peluang untuk memperoleh laba yang lebih banyak dan membuat perusahaan tersebut mengembangkan kinerja keuangannya untuk mempertanggungjawabkan semua aktivitas yang menyangkut dana perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran dapat dikelompokkan menjadi skala kecil, menengah dan besar. Dasar pengukuran tersebut dilihat dari jumlah total aset perusahaan atau total penjualan. Berdasarkan teori sinyal yang berhubungan dengan ukuran perusahaan yaitu dari skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total asset, dan total ekuitas. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan mendorong adanya kualitas laba yang meningkat. Menurut hasil penelitian dari Herninta & Ginting, (2020) dan Indrawan *et al.*, (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Hipotesis yang dapat ditarik dari pemaparan diatas adalah sebagai berikut :

**H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba**

#### 4. Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba

Rasio return on asset adalah salah satu dari antara pengukuran yang biasanya dimanfaatkan untuk menilai profitabilitas. Nilai rasio yang semakin tinggi menandakan produktivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan tingkat laba yang besar. Hal ini juga lebih meyakinkan bagi para investor untuk berinvestasi karena profitabilitas yang tinggi meningkatkan kualitas laba yang tercerminkan melalui stabilitas keuangan dan prospek di masa mendatang *Desyana et al.*, (2023). Dalam hal mengukur keberhasilan operasi dan produktivitas sumber daya, maka dapat digunakan rasio profitabilitas. Pengukuran ini menunjukkan tingkat keberhasilan kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan penjualan dan pendapatan investasi Kasmir, (2015) Profitabilitas berhubungan dengan kualitas laba karena nilai return on assets (ROA) yang tinggi menunjukkan tingkat laba yang besar sehingga semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula para investor yang berminat untuk bergabung dalam perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sumertiasih & Yasa, (2022) mengungkapkan bahwa koefisien profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rentor, (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Profitabilitas mempengaruhi kualitas laba karena jika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi maka berpotensi dapat memicu para

investor untuk berinvestasi yang berdampak terhadap kualitas laba.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis yang dirumuskan yaitu :

**H4: profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba**

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023, dimana populasi 20 perusahaan yang menghasilkan 13 sampel yang digunakan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba dikarenakan, semakin tinggi struktur modal suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan dan mobilitas perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya tersebut secara efektif dan efisien. Sehingga meminimalkan perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas laba diakrenakan perusahaan tersebut tidak mengungkapkan laba yang sesungguhnya atau tidak mengungkapkan laba yang sesuai dengan kinerja perusahaan yang sebenarnya.
- 2 Likuiditas berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba, berarti jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, maka kualitas laba juga semakin meningkat, dan juga jika perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan lebih menarik perhatian para investor daripada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah.
- 3 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba, jika perusahaan yang memiliki size besar artinya perusahaan tersebut

memiliki aset yang cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan operasionalnya. Penggunaan aset yang cukup banyak tersebut diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dengan *revenue* yang tinggi diharapkan dapat mendatangkan pemasukan kas operasi (*cash inflow operation*) yang tinggi pula sehingga menghasilkan arus kas operasi (*cash flow from operation*) yang tinggi sehingga kualitas laba menjadi tinggi

- 4 Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya rasio profitabilitas akan berdampak pada kondisi perusahaan tersebut, dengan tingginya tingkat profitabilitas maka perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

#### B. Saran

Dengan adanya penelitian ini, pengguna laporan keuangan dapat mengetahui bahwa struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Sehingga, para pengguna laporan keuangan dapat menggunakan faktor lain yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kualitas laba suatu perusahaan. pada penelitian selanjutnya penulis menyarankan, bahwa :

- 1 Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas variabel-variabel lain yang di duga memiliki pengaruh terhadap kualitas laba sektor manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga dapat diperoleh temuan-temuan lain yang berkaitan dengan kualitas laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
- 2 Bagi perusahaan, untuk dapat meningkatkan efektivitas kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan *profit* dan kelengkapan pelaporan keuangan

- 3 Bagi investor maupun calon investor, diharapkan lebih hati-hati serta teliti dalam melakukan analisis sebelum menanamkan modalnya investor harus melihat lebih dahulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dapat dilihat dari laporan keuangan yang diperoleh, informasi mengenai perkembangan kualitas laba setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkan pada perusahaan yang tepat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abriantini, O. (2023). *Analisis pengaruh persistensi laba, asimetri informasi, dan investment opportunity set terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor aneka industri di bursa efek indonesia*. 8(4), 627–640.
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1), 2–18.
- Ambarwati, L., Rahmawati, I., & Handayani, K. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas & Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 290–313. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i1.686>
- Anjani, I. K., & Sukarmanto, E. (2022). *Pengaruh Kesempatan Bertumbuh dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba*. 2, 461–466.
- Chandra, F. olivia, Sugiarto, B., & Biantara, D. (2022). *ANALISIS WINDOW DRESSING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2020 menjadi sumber informasi yang paling valid merupakan*. 3(2), 88–111.
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139–1152. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.908>
- Erawati, T., & Wuarlela, S. S. (2022). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 157–166. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.62>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 26*

(Sepuluh). *Badan Penerbit Diponegoro*. Diponegoro.

Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.522>

Herninta, T., & Ginting, R. S. B. (2020). Tiwi Herninta dan Reka Sintya BR Ginting : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 155–167. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

Indrawan, I., Pramono, C., & Nasution, A. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1–12. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9085/5377>

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>

Maulita, D., Oktaviani, S., & Nafiudin, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba. *Sains Manajemen*, 8(2), 145–156. <https://doi.org/10.30656/sm.v8i2.5848>

Panhuri, D. T., & Cahyaningsih. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi Periode 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1149–1157.

- Paramita, R. W. ., Fadah, I., Tobing, D. S. ., & Suroso, I. (2020). *Accounting Earning Response*.
- Paramita, R. W. D. (2020). *Accounting Earnings Response Coefficient*. Widya Gama Press.
- Rentor, A. B. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran, Parwisata di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). *In Search*, 17(02), 35–39.
- Ribeiro, F. A., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p04>
- Rifanda, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan di Bidang Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Molecules*, 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Rissella Jihan Syanita, & Sitorus, P. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 326–340. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.349>
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Sumertiasih, N. P. L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba,

Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1301. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p14>